

ABSTRACT

DHARMA, MEDIA. (2022). **The Strategies and Equivalence of the Indonesian Translation of English Idioms in Jeff Kinney's *Diary of a Wimpy Kid***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation is not a thing that everyone can do easily. It is a little bit challenging for the translator to translate literary works such as a novel, poems, short stories, and others that consist of many idioms. This research analyses Jeff Kinney's book, *Diary of a Wimpy Kid*, translated into *Diary Si Bocah Tengil* by Ferry Halim. This research focuses on exploring the idiom in *Diary of a Wimpy Kid*. The idiom translation needs suitable idioms or words in the target language to transfer the message from the source language. It is because the translation should make the book's content interesting and create the same effect for the reader in the target language.

There are two objectives to solve in this research. The first is to identify the strategy applied in translating idioms in the book. The second one is to analyse the equivalence of the idiom translation in the book.

This research is qualitative research which applies library and explicatory methods. The library method supported the data analysis by collecting information and expert theories from journals, books, and other sources. The explicatory method was applied to elaborate the translation of the idiom in the *Diary of a Wimpy Kid* into Bahasa Indonesia.

The result from the research of the translation strategy is the *translation by paraphrase* (78%), *using an idiom of similar meaning but dissimilar form* (14%), *using an idiom of similar meaning and form* (4%), and *omission* (4%). The next result is the translation equivalence; the analysis shows *dynamic equivalence* (94%), followed by *non-equivalence* (4%), and then *formal equivalence* (2%). From the analysis result, the researcher concluded that translation by paraphrase is the most frequently used strategy with 39 occurrences, which indicates that paraphrase is the most suitable translation strategy to translate idioms. Meanwhile, the most used equivalence is dynamic equivalence with 47 occurrences, which means that dynamic equivalence adapts the translation of idiom, considering idioms from the source language and target language might have different influences on their idioms.

Keywords: *idiom, translation equivalence, translation strategies.*

ABSTRAK

Dharma, Media. (2022). **The Strategies and Equivalence of the Indonesian Translation of English Idioms in Jeff Kinney's *Diary of a Wimpy Kid***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Terjemahan bukanlah sesuatu yang dapat dengan mudah dilakukan oleh semua orang. Akan sedikit menantang bagi penerjemah dalam menerjemahkan karya sastra seperti novel, puisi, cerpen, dan lain-lain yang mengandung banyak idiom atau ungkapan. Penelitian ini menganalisis novel karya Jeff Kinney berjudul *Diary of a Wimpy Kid*, yang diterjemahkan menjadi *Diary Si Bocah Tengil* oleh Ferry Halim. Penelitian ini difokuskan dalam menganalisis idiom/ungkapan yang terdapat dalam buku dan terjemahan idiom/ kata/ungkapan yang tepat pada bahasa sasaran dari bahasa sumber. Hal ini dikarenakan terjemahan harus membuat isi dari buku menjadi menarik dan memberi pengaruh yang sama terhadap pembaca dari bahasa sasaran.

Terdapat dua tujuan yang dibahas dalam penelitian ini. Yang pertama adalah mengidentifikasi strategi yang digunakan untuk menerjemahkan idiom/ungkapan dalam buku. Yang kedua adalah menganalisa ekuivalensi terjemahan idiom/ungkapan dalam buku.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode pustaka dan metode eksplikatori. Metode pustaka diaplikasikan untuk mendukung analisa data dengan mengumpulkan informasi dan teori ahli dalam jurnal, buku, dan, sumber lain. Metode eksplikatori diaplikasikan untuk menguraikan terjemahan idiom dalam *Diary of a Wimpy Kid* ke dalam Bahasa Indonesia.

Hasil dari penelitian strategi penerjemahan adalah penerjemahan dengan *paraphrase* (78%), *using an idiom of similar meaning but dissimilar form* (14%), *using an idiom of similar meaning and form* (4%), dan *omission* (4%). Hasil selanjutnya adalah kesepadanan terjemahan, analisis menunjukkan bahwa *dynamic equivalence* (94%), diikuti oleh *non equivalence* (4%), kemudian *formal equivalence* (2%). Dari hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa penerjemahan dengan parafrase adalah strategi yang sering digunakan dengan 39 penggunaan, hal ini menunjukkan bahwa parafrase adalah strategi penerjemahan yang paling cocok untuk menerjemahkan idiom. Sementara itu, padanan yang paling banyak digunakan adalah padanan dinamis dengan 47 penggunaan, yang berarti padanan dinamis menyesuaikan terjemahan idiom, mengingat idiom dari bahasa sumber dan bahasa sasaran mungkin memiliki pengaruh yang berbeda pada idiomnya.

Kata kunci: *idiom, translation equivalence, translation strategies.*